# BAB I
# PENDAHULUAN

## I.1 Latar Belakang Masalah

Wisata Alam merupakan salah satu obyek yang berkaitan dengan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumber daya alam dan ekosistemnya, baik dalam bentuk asli (alami) maupun perpaduan dengan buatan manusia. Akibatnya tempat-tempat rekreasi di alam terbuka yang sifatnya masih alami dan dapat memberikan kenyamanan semakin banyak dikunjungi orang atau wisatawan. Dalam dunia pariwisata istilah obyek wisata mempunyai pengertian sebagai sesuatu yang menjadi daya tarik bagi seseorang wisatawan untuk berkunjung ke suatu daerah tujuan wisata, bentuk kegiatan rekreasi dan pariwisata yang memanfaatkan potensi sumberdaya alam, baik dalam keadaan alami maupun setelah ada usaha budidaya, sehingga memungkinkan wisatawan memperoleh kesegaran jasmaniah dan rohaniah, mendapatkan pengetahuan dan pengalaman serta menumbuhkan inspirasi dan cinta terhadap alam.

Meningkatnya kegiatan wisata alam ini ada kaitannya dengan perubahan pola hidup masyarakat, meningkatnya taraf kehidupan, semakin meningkatnya fasilitas sarana dan prasarana sehingga dapat menjangkau tempat-tempat dimanapun lokasi wisata berada. Secara umum telah disadari bahwa dalam menunjang pengembangan pariwisata yang memiliki beraneka ragam obyek serta daya tarik, lokasi serta ketersediaan dana dan berbagai faktor penentu lainnya menyebabkan tingkat pengembangan yang tidak seragam.

Wisata alam di Kabupaten Sumedang ini banyak memiliki kawasan Alam yang sangat menarik untuk disinggahi, dan wisata alam ini pun dapat dikembangkan dan dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan rakyat dengan tetap memperhatikan upaya konservasi. Sumberdaya alam yang dapat dimanfaatkan sebagai pelestarian alam dan sekaligus sebagai obyek wisata alam.

Salah satu wisata alam di Kabupaten Sumedang adalah air terjun, air terjun adalah arus air yang mengalir melalui suatu bebatuan yang mengalami pengikisan tanah dan jatuh ke bawah dari ketinggian. Air terjun dapat berupa buatan yang

biasa digunakan di taman. Beberapa air terjun terbentuk di lingkungan pegunungan dimana pengikisan tanah kerap terjadi.

*Curug* atau dalam bahasa Indonesia biasa disebut air terjun merupakan salah satu objek wisata yang banyak dimiliki dan dinikmati oleh masyarakat Provinsi Jawa Barat. Salah satu curug indah yang dimiliki provinsi ini adalah Curug Cinulang. Curug Cinulang adalah sebuah obyek wisata alam berupa air terjun yang terletak diperbatasan antara Kabupaten Bandung dengan Kabupaten Garut, Jawa Barat, berlokasi di perbatasan antara Kabupaten Bandung dengan Kabupaten Sumedang, tepatnya di Desa Sindulang, Kecamatan Cimanggung, Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat Berjarak ±38 Kilometer ke arah Timur dari Kota Bandung, dengan akses yang cukup mudah karena dapat dilalui dengan akses Tol Cipularang. Setelah melewati pintu tol, diteruskan melalui akses jalan Bandung – Garut sampai Km ke 11 terdapat papan petunjuk arah yang menginformasikan lokasi Curug Cinulang dan berjarak 2,5 Km ke arah timur dari papan petunjuk arah. Dengan kondisi jalan yang mulus, menjadikan akses kendaraan lebih mudah untuk melalui jalan masuk Curug Cinulang.

Curug Cinulang memiliki dua buah air terjun yang memiliki ketinggian ±50 meter, dan yang kedua ±30 meter jaraknya. Air yang jernih, pemandangan yang indah, dapat membawa ketenangan dan kedamaian saat menikmati Curug ini. Dengan jumlah air yang besar dan derasnya air yang mengalir, pengunjung biasanya menikmati aliran air sungai yang mengalir dari Curug tersebut.

Walaupun objek-objek wisata tersebut menarik dan potensial untuk dikembangkan sayangnya banyak yang belum dikelola dengan baik, banyak wisatawan yang kebingungan bila menuju tempat yang dituju dan masih banyak lokasi yang belum diketahui oleh wisatwan. Masyarakat seperti di daerah Bandung tidak asing dengan objek wisata tersebut, tetapi untuk orang-orang diluar daerah hanya mengetahui sebagian dari objek wisata tersebut. Itulah sebabnya mengapa dari segi pengelolaannya disebut masih kurang baik, hal ini dapat dilihat dari pengelolaan fasilitas wisata yang telah ada, sarana prasarana didalamnya, pengembangan objek wisata ke depan maupun perbaikan *sign system* yang dilakukan.

## I.2 Identifikasi Masalah

Sejalan dengan perkembangan pariwisata di Bandung banyak sekali hal yang berubah dan menghambat dalam perencanaan berkembangnya objek wisata alam, dengan ini maka dapat diidentifikasikan sebagai berikut:

- Kebersihan daerah wisata sangat kurang sehingga mengurangi daya tarik pesona alam yang disajikan.
- Minimnya *sign system* yang memberikan informasi tentang penunjuk arah, larangan dan peringatan.
- Tidak adanya sarana informasi yaitu peta lokasi bagi para wisatawan yang mengunjungi objek wisata alam tersebut.

## I.3 Fokus Permasalahan

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka fokus masalah adalah pembenahan sistem informasi penunjuk arah, larangan dan peringatan yang ada di objek wisata alam curug cinulang.

## I.4 Tujuan Perancangan

Tujuan dari perancangan ini adalah:

Untuk menyampaikan informasi secara jelas dan efektif kepada para wisatawan yang berkunjung ke objek wisata alam Curug Cinulang.